



Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Para Guru Yayasan Ghafa Melalui Permainan *Spelling Bee*

Reni Rosianna Lumbangaol¹, Putri Nasution², Beriman Gulo³, May Fitriana Hasibuan⁴
^{1,2,3}Universitas Potensi Utama, ⁴Amik-Widyaloka

Reni.inparsaka@gmail.com¹

nasutionputri28@gmail.com²

yoelsilalahi98@gmail.com³

mayfitriana88@gmail.com⁴

ABSTRAK

Guru Yayasan Ghafa menganggap belajar Bahasa Inggris itu sulit sehingga membuat mereka malas untuk meningkatkan kemampuan dalam Bahasa Inggris. Mengingat pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa global yang digunakan oleh banyak negara di dunia khususnya untuk berkomunikasi. Para Guru Yayasan Ghafa di Indonesia tentunya dituntut untuk paling tidak memiliki kemampuan Bahasa Inggris dasar yang dapat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang asing didunia. Ada banyak cara yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris, salah satunya dengan penggunaan permainan spelling bee. Para guru Yayasan Ghafa dapat belajar tentang kosakata baru (vocabulary), pengucapan kata yang baik dan benar (pronunciation), serta struktur kalimat yang benar (grammar). Selain itu, para guru Yayasan Ghafa juga bisa memperluas pengetahuan mereka dengan lirik spelling bee tersebut. Mereka bisa belajar idiom juga slang bahasa Inggris. Pemanfaatan spelling bee sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu cara yang sangat praktis, sederhana dan mudah. Oleh karena itu, spelling bee bisa dijadikan sebagai media yang menyenangkan dalam mempelajari bahasa Inggris. Kegiatan belajar dengan menggunakan musik menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan spelling bee memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mudah kepada guru-guru di Yayasan Ghafa. Mendorong guru untuk lebih aktif dan tertarik dalam belajar Bahasa Inggris. Dan dengan memanfaatkan penggunaan spelling bee, kegiatan pembelajaran membuat guru-guru di Yayasan Ghafa suka dan mencintai Bahasa Inggris. Proses belajar yang menyenangkan merupakan hal penting agar perkembangan pencapaian belajar para guru Yayasan Ghafa menjadi lebih cepat dan capaian kemampuan Bahasa Inggris mereka menjadi lebih memuaskan.

Kata kunci: Bahasa Inggris, *Spelling bee*

ABSTRACT

Ghafa Foundation's teachers consider learning English to be difficult, which makes them lazy to improve their English skills. Given the importance of English as a global language used by many countries in the world, especially for communicating. Teachers at the Ghafa Foundation in Indonesia are of course required to have at least basic English skills that can help them communicate with foreigners in the world. There are many ways that can be applied to improve English vocabulary skills, one of which is by using spelling bee games. Ghafa Foundation teachers can learn new vocabulary, correct and correct pronunciation, and correct grammar. Apart from that, Ghafa Foundation teachers can also add insight with spelling bee lyrics. They can learn English idioms as well as slang. The use of spelling bees as an effort to improve English skills is a very practical, simple and easy way. Therefore, spelling bees can be used as a fun medium in learning English. Learning activities using music become more fun and have a positive influence on the learning process. The use of spelling bees provides easier knowledge and understanding for teachers at Ghafa Foundation. Encouraging teachers to be more active and interested in learning English. And by utilizing the use of spelling bees, learning activities make teachers at the Ghafa Foundation like and love English. A fun learning process is important so that the development of the learning achievements of the Ghafa Foundation teachers becomes faster and the achievement of their English language skills becomes more satisfying.

Keywords: *English, Spelling bee*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris sudah ada di Indonesia dari sejak lama. Pemerintah bahkan menjadikan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib baik di SD, SMP maupun SMA. Hal ini dikarenakan pentingnya penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang digunakan oleh banyak negara di dunia. Bahasa Inggris disebut sebagai bahasa persatuan dunia karena seluruh orang yang berasal dari negara yang berbeda didunia bisa berkomunikasi dalam satu bahasa yang sama yaitu Bahasa Inggris. Mengetahui pentingnya penggunaan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi, Indonesia tidak mau ketinggalan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan cara menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris disekolah, Harmer (2007).

Banyak guru-guru Yayasan Ghafa yang menganggap bahwa belajar Bahasa Inggris itu sulit dan hal ini juga membuat mereka malas untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Mengingat pentingnya status Bahasa Inggris sebagai bahasa global yang digunakan oleh banyak negara di dunia khususnya untuk berkomunikasi. Para guru Yayasan Ghafa di Indonesia tentunya dituntut untuk paling tidak memiliki kemampuan Bahasa Inggris dasar yang dapat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang asing didunia. Namun faktanya, masih banyak para guru Yayasan Ghafa di Indonesia yang kemampuan Bahasa Inggrisnya sangat rendah. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian para ahli, ada banyak faktor yang menyebabkan Para Guru Yayasan Ghafa di Indonesia memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang lemah, mereka adalah: 1) Jarang menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, 2) Ditertawakan dan diejek ketika

menggunakan Bahasa Inggris, 3) Takut dan khawatir ketika membuat kesalahan, 4) Tidak percaya diri, 5) Tidak memiliki teman untuk praktik berbicara, dan masih banyak faktor lainnya.

Pemanfaatan spelling bee sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu cara yang sangat praktis, sederhana dan mudah. Ferroni (2012) menjelaskan bahwa ada hubungan yang kuat antara musik dan bahasa. Oleh karena itu, spelling bee bisa dijadikan sebagai media yang menyenangkan dalam mempelajari bahasa Inggris. Ada banyak keuntungan ketika guru memanfaatkan spelling bee sebagai metode mengajar Bahasa Inggris. Beberapa diantaranya yaitu, 1) Para Guru Yayasan Ghafa menjadi lebih senang dan santai dalam belajar, 2) Spelling bee mengurangi ketegangan Para Guru Yayasan Ghafa saat belajar Bahasa Inggris, 3) Spelling bee dapat mempermudah Para Guru Yayasan Ghafa dalam belajar khususnya dalam menambah kosa kata baru, memahami pengucapan kata yang benar, dan belajar struktur kalimat, dan 4) Dapat meningkatkan kepercayaan diri Para Guru Yayasan Ghafa dalam belajar.

Gasma (2017) mengatakan bahwa pengajaran Bahasa Inggris menggunakan spelling bee itu sangat menyenangkan dan disukai, karena belajar dengan spelling bee membantu mengurangi ketegangan para guru Yayasan Ghafa. Mereka menjadi lebih santai dan nyaman serta tidak dibawah tekanan. Para guru Yayasan Ghafa juga dapat menikmati proses pembelajaran dengan maksimal. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan spelling bee mendorong para guru Yayasan Ghafa menjadi lebih tertarik dalam belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Shen (2009) menambahkan beberapa manfaat dari penggunaan spelling bee dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu dapat membantu meningkatkan kemampuan seperti mendengarkan, berbicara, menulis, dan lainnya. Namun, kemampuan bahasa para guru Yayasan Ghafa tidak akan meningkat hanya dengan mendengarkan dan menyanyikan spelling beenya saja, melainkan Para Guru Yayasan Ghafa harus menggunakan bahasa tersebut, (Polio, 2014).

Berdasarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan spelling bee diatas dapat disimpulkan bahwa spelling bee dapat memotivasi para guru Yayasan Ghafa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena spelling bee membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

II. METODE

Pengabdian masyarakat ini dengan program kegiatan meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris para guru yayasan ghafa melalui permainan spelling bee melalui beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Menganalisis faktor yang membuat para guru Yayasan Ghafa sulit belajar Bahasa Inggris.
2. Melakukan studi pustaka tentang cara meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para guru Yayasan Ghafa melalui Spelling bee.
3. Melakukan persiapan bahan untuk latihan pembelajaran cara meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para guru Yayasan Ghafa.
4. Melakukan kunjungan dan observasi singkat dilokasi kegiatan pengabdian.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
6. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Para guru Yayasan Ghafa Medan mendapatkan solusi dalam mengatasi kesulitan mereka untuk belajar Bahasa Inggris yaitu dengan spelling bee. Para Guru Yayasan Ghafa mampu memanfaatkan penggunaan spelling bee secara efektif untuk belajar Bahasa Inggris. Para Guru Yayasan Ghafa juga mendapatkan banyak informasi dan wawasan baru terkait metode belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan spelling bee seperti memperkaya kosa kata Bahasa Inggris, mempelajari cara pengucapan kata Bahasa Inggris dengan benar serta struktur kalimat yang tepat. Ini menjadi hal baru bagi Para Guru Yayasan Ghafa sebab mereka tidak menyadari bahwa ada banyak sekali manfaat dari penggunaan spelling bee untuk pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Para guru Yayasan Ghafa Medan mendapatkan cara yang menyenangkan untuk belajar bahasa Inggris yaitu melalui spelling bee. Dengan cara ini, Para Guru Yayasan Ghafa menikmati proses belajar dengan baik, tanpa ada tekanan dan mereka merasa sangat nyaman.
- c. Para guru mendapatkan wawasan pengetahuan baru bahwa belajar bahasa Inggris itu tidak sulit jika dipelajari dengan cara yang tepat. Serta, belajar Bahasa Inggris itu sangat mudah dan praktis, tidak monoton dan tidak membosankan.
- d. Para Guru Yayasan Ghafa termotivasi untuk lebih giat dan keras lagi dalam belajar Bahasa Inggris setelah mengetahui cara belajar Bahasa Inggris dengan memanfaatkan penggunaan spelling bee. Para Guru Yayasan Ghafa menganggap bahwa belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan spelling bee sangat menarik dan menyenangkan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya dukungan, minat dan antusiasme peserta selama kegiatan yang membuat kegiatan berlangsung secara sukses, lancar dan efektif. Adapun, faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu lokakarya sehingga waktu diskusi tidak bisa berlangsung lebih lama dalam kegiatan ini.



Gambar 1 Pelaksanaan awal kegiatan



Gambar 2 Kegiatan Tanya jawab



Gambar 3 Dosen dan para guru Yayasan GHAFHA

IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian di Yayasan Ghafa menunjukkan hasil sebagai berikut: Memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mudah kepada Para Guru Yayasan Ghafa bahwa belajar Bahasa Inggris bukanlah hal yang sulit. Ada banyak cara yang bisa membantu mereka agar belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan spelling bee, mendorong Para Guru Yayasan Ghafa untuk lebih aktif dan tertarik dalam belajar Bahasa Inggris karena sebagian besar Para Guru Yayasan Ghafa malas untuk belajar Bahasa Inggris. Penggunaan spelling bee ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam menciptakan suasana belajar yang lebih santai, nyaman dan menyenangkan. Para Guru Yayasan Ghafa

termotivasi untuk lebih aktif terlibat kedalam pembelajaran dikelas., dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Para Guru Yayasan Ghafa. Melalui spelling bee, Para Guru Yayasan Ghafa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Dengan memanfaatkan penggunaan spelling bee, kegiatan pembelajaran bisa membuat Para Guru Yayasan Ghafa suka dan mencintai Bahasa Inggris. Proses belajar yang menyenangkan merupakan hal penting agar perkembangan pencapaian belajar Para Guru Yayasan Ghafa menjadi lebih cepat dan capaian kemampuan Bahasa Inggris mereka menjadi lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa (diterjemahkan Oleh Noor Cholisdan Yusi Avianto Pareanom).Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Gasma,Yunita.2017.The Implementation Of English Song In Teaching Vocabulary At The First Grade Of Senior High School. Faculty Of Teacher Training And Education University Of Lampung Bandar Lampung.
- Harmer,J.(2007).The practice of English language teaching. Essex: Pearson Education Limited.
- Lee, L. & Chuan-Lin, S. (2015). The impact of music activities on foreign language, English Learning for young learners. Journal of the European Teacher Education Network,10, 13-23.
- Polio, C. (2014). Using authentic materials in the beginning language classroom.Center for Language Education and Research,18(1),1-5.
- Shen,C.(2009).Using English songs:An enjoyable and effective approach to ELT. English Language Teaching, 2(1), 88-94. Retrieved from www.ccsenet.org/journal.html